

## PANSEL KAPER OMBUDSMAN KEPRI MINTA MASUKAN MASYARAKAT

**Jum'at, 25 Mei 2018 - Agung Setio Apriyanto**

Batam (AntaraneWS Kepri) - Panitia Seleksi Kepala Perwakilan (Pansel Kaper) Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Riau meminta masukan kepada masyarakat di wilayah tersebut agar mendapatkan kepala perwakilan yang profesional, integritas, dan berkualitas.

"Panitia seleksi kepala perwakilan Ombudsman RI tahun 2018 untuk wilayah Provinsi Kepri menerima 19 berkas yang mendaftar sebagai calon kepala perwakilan," kata Humas Ombudsman Perwakilan Provinsi Kepri, Agung Setio Apriyanto, di Batam, Kamis.

Agung mengatakan dari jumlah tersebut yang lulus pada tahap administrasi hanya 10 orang. Peserta yang lulus pada tahap administrasi lanjut Agung telah diumumkan secara resmi pada Jumat (18/5) lalu di website [www.ombudsman.go.id](http://www.ombudsman.go.id).

"10 peserta tersebut mengikuti tes tertulis pada hari Senin tanggal 22 di kantor perwakilan Ombudsman Kepri di gedung Graha Pena," kata Agung.

Hasil tes tertulis lanjut Agung langsung diumumkan pada Senin malam dan hanya menyisakan empat orang yang berhak mengikuti seleksi berikutnya.

"Keempatnya itu ada bapak Arham, bapak azwardi, bapak Herman Prasetyo, dan bapak Lagat Parroha Patar Siadari," kata dia.

Saat ini tambah Agung, keempat peserta yang lulus ujian tertulis akan menjalani tahapan tes profil assessment pada Rabu (23/5) dan Kamis (24/5).

"Setelah itu akan dilanjutkan tes wawancara secara langsung dan dihadiri anggota Ombudsman Republik Indonesia pada tanggal 25 Mei," papar Agung.

Agung mengatakan agar mendapatkan kepala perwakilan yang memiliki profesional, integritas, dan berkualitas, Pansel Kaper perwakilan Ombudsman RI tahun 2018 membuka dan menerima masukan dari masyarakat.

"Saran dan atau informasi terhadap para peserta bisa disampaikan melalui email [panselkp2018@ombudsman.go.id](mailto:panselkp2018@ombudsman.go.id)," kata dia.

Agung mengatakan hasil akhir seleksi akan diumumkan pada Rabu (6/6) mendatang di website [www.ombudsman.go.id](http://www.ombudsman.go.id). (Antara)